

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Semarang sebagai ibukota propinsi Jawa Tengah adalah suatu kota yang saat ini berusaha berkembang seperti halnya kota-kota besar lainnya yang ada di Indonesia. Perkembangan kota Semarang ini tentunya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam bidang perdagangan, industri, pendidikan maupun kebudayaan.

Sejalan dengan perkembangan kota Semarang yang cukup pesat, pada saat ini muncul pusat perbelanjaan moderen di kawasan Simpang lima. Kawasan Simpang lima menurut Rencana Induk Kota (RIK) Semarang tahun 1975-2000 direncanakan sebagai pusat kebudayaan bagi kota Semarang, dengan kegiatan utamanya meliputi kegiatan nasional kesenian, olah raga, permuseuman, pengembangan teknologi, dan pengembangan etika Jawa Tengah. Maksud dari penerapan RIK tersebut adalah bahwa dengan melalui kawasan Simpang lima akan terlihat ciri khas budaya daerah khususnya khas budaya Semarang.

Rencana tersebut membawa pengaruh pada perkembangan daerah sekitar Simpang lima. Kawasan di sekitar Simpang lima ini dari segi fisik dan non fisik mempunyai potensi, maka akibatnya muncullah berbagai usaha yang dilakukan, sehingga timbul penggunaan lahan untuk berdagang, hiburan, dan sebagainya.

Dari kecenderungan yang semakin berkembang tersebut, memberikan dampak jadinya perubahan penggunaan tata guna lahan di kawasan Simpang lima. Hal ini dapat dilihat dewasa ini kawasan Simpang lima telah dikelilingi oleh bangunan-bangunan yang fungsinya dominan sebagai pusat perbelanjaan dan hiburan.

Akibat dari perubahan fungsi kawasan Simpang lima menjadi pusat kegiatan kota Semarang, maka bangkitan lalu lintas bergeser ke kawasan ini. Bangkitan lalu lintas adalah yang menyebabkan pertambahan jumlah arus lalu lintas yang cukup besar, dan pertambahan ini kurang diimbangi sarana dan prasarana transportasi yang ada sehingga muncul masalah berupa kemacetan lalu lintas.

Masalah kurangnya prasarana transportasi sebagai penyebab kemacetan lalu lintas di kawasan Simpang lima banyak disebabkan karena kurangnya tempat parkir yang memadai dan peraturan parkir yang kurang tepat. Berdasarkan pengamatan, masalah parkir dan kemacetan lalu lintas ini semakin bertambah dengan dibangunnya pusat-pusat perbelanjaan dan perdagangan baru di Simpang lima tersebut.

Plaza Ramayana sebagai bangunan baru yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan, sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap kemacetan lalu lintas khususnya pada malam minggu maupun hari-hari libur.

Permintaan ruang parkir dari pengunjung pusat perbelanjaan Plaza Ramayana pada waktu-waktu tertentu menjadi bermasalah karena fasilitas ruang parkir yang ada lebih kecil dibanding permintaan yang ada. Karena diperkirakan adanya indikasi tak terpenuhinya permintaan akan fasilitas parkir di Plaza Ramayana Semarang sehingga akan memberikan andil terhadap kemacetan yang terjadi di sekitar Plaza Ramayana Semarang.

## **1.2 POKOK PERMASALAHAN**

Penelitian yang dilakukan adalah pengamatan terhadap kebutuhan / kapasitas ruang parkir, fasilitas dan sistem perparkiran mobil yang terdapat di Plaza Ramayana. Sehingga dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan yang cukup penting di dalam menangani masalah perparkiran khususnya di Plaza Ramayana serta dapat mereduksi kemacetan di sekitar kawasan Simpang lima.

## **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penulisan Tugas Akhir ini adalah mencari solusi yang terbaik dan mengatasi permasalahan yang tumbuh pada perparkiran Plaza Ramayana dari kinerja sistem perparkiran maupun fungsionalnya.

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai :

1. Mengidentifikasi permasalahan perparkiran mobil di Plaza Ramayana.

2. Memperkirakan kebutuhan parkir di Plaza Ramayana pada saat ini dan prediksi kebutuhan parkir yang akan datang sehingga optimalisasi dari areal parkir yang ada dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan parkir tersebut.
3. Mempermudah akses masuk dan keluar pelataran parkir Plaza Ramayana sehingga dapat mengurangi gangguan pada lalu lintas di jalan Pahlawan dan jalan Erlangga.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan sirkulasi parkir yang lancar baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi puncak, serta aksesibilitas yang baik.

#### **1.4 PEMBATASAN MASALAH DAN WILAYAH STUDI**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini perlu diadakan pembatasan masalah agar penulis dapat lebih terfokus pada permasalahan yang dihadapi. Adapun penulisan Tugas Akhir ini dititikberatkan pada :

1. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan roda empat yang diparkir di lantai dasar Plaza Ramayana.
2. Evaluasi kebutuhan / kapasitas parkir yang ada dan aksesibilitas parkir, baik akses masuk maupun akses keluar kendaraan dari pelataran parkir.
3. Analisa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pelayanan parkir Plaza Ramayana.

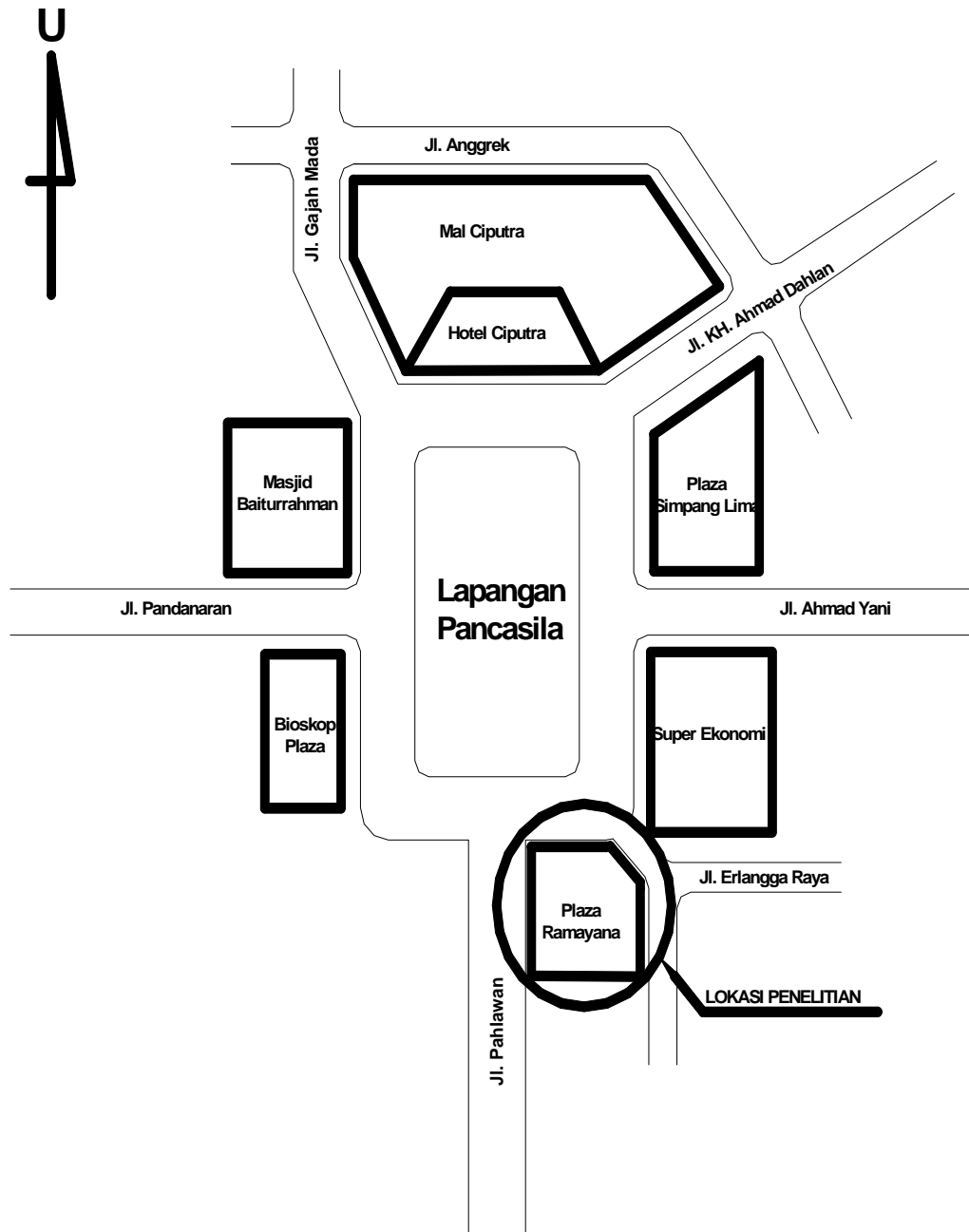
Sedangkan batas wilayah studi yang ditinjau meliputi ruang parkir lantai dasar Plaza Ramayana Jl. Pahlawan Semarang, dengan batasan sebagai berikut :

Batas Utara : Jalan Simpang lima

Batas Selatan : Perkantoran

Batas Barat : Jalan Pahlawan

Batas Timur : Jalan Erlangga Raya



Gambar 1.1 Denah Lokasi Plaza Ramayana

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam memahami isi penulisan Tugas Akhir ini, maka dibuat garis besar susunan Tugas Akhir ini dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penulisan, pokok permasalahan, maksud dan tujuan penulisan, pembatasan masalah dan wilayah studi, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai dasar-dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan, baik yang akan digunakan maupun yang hanya bersifat pengetahuan dan gambaran umum mengenai perparkiran.

### **BAB III : METODOLOGI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penulisan Tugas Akhir meliputi kerangka penulisan yang berisi langkah-langkah, dimulai dari teori pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder.

### **BAB IV : PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

Dalam bab ini akan dilakukan pengolahan dan analisa data yang telah diperoleh untuk penyelesaian permasalahan perparkiran Plaza Ramayana.

### **BAB V : EVALUASI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai evaluasi kapasitas ruang parkir dan langkah-langkah untuk meningkatkan efektifitas, keamanan dan kenyamanan dari ruang parkir Plaza Ramayana.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang merekomendasikan beberapa alternatif permasalahan perparkiran Plaza Ramayana.